BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem sangat bergantung pada sebuah landasan konseptual. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti output yang sedang digunakan untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain sehingga menjadi lebih sederhana dan lebih interaktif.

4.2.1. Analisis Dokumen

Analisis data ini akan menganalisis beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem pemesanan kamar yang didalamnya terdapat proses chek in dan chek out. Adapun dokumen-dokumen tersebut yang terdiri dari beberapa fomulir atau dokumen yang masuk dan dokumen yang keluar adalah:

a. Dokumen 1

Nama dokumen :Kartu Reservasi

Fungsi :Untuk menginformasikan tamu yang masuk

Sumber :Tamu

Rangkap :1

Aliran data : Dari tamu ke receptionis.

Element data : Pesanan atas nama, tanggal, sampai tanggal, jenis kamar, jam masuk, dibayar oleh, nama pemesan, alamat, telepon, kamar yang disediakan

b. Dokumen 2

Nama dokumen : Kartu registrasi

Fungsi : Untuk menginformasikan data tamu.

Sumber : Receptionis

Rangkap :2

Aliran data : Dari receptionis ke administrasi dan ke tamu

Element data : Nama tamu, Kebangsaan, maksud kunjungan, pembayaran, keterangan, tanda tangan, no kamar, tanggal dan jam masuk, tanggal dan jam keluar..

c. Dokumen 3

Nama dokumen : Laporan Check In

Fungsi :Untuk menginformasikan jumlah tamu yang masuk

Sumber : Administrasi

Rangkap :2

Aliran data :Dari Adminstrasi ke manager

Element data : no_kamar, jenis_kamar, jumlah, tanggal_masuk, tanggal keluar, nama_pemesan

d. Dokumen 4

Nama dokumen :Tagihan sewa kamar.

Fungsi :Untuk menginformasikan jumlah tagihan tamu

Sumber : Tamu

Rangkap : 2

Aliran data : Dari administrasi ke tamu

Element data :Kode transaksi, nama, no kamar, jenis kamar, check in, check out, jumlah kamar, lamanya, harga sewa, total.

e. Dokumen 5

Nama dokumen : Laporan Check Out

Fungsi :Untuk menginformasikan data tagihan seluruh tamu

Sumber :Administrasi

Rangkap :2

Aliran data :Dari administrasi ke manager

Element data :kode_transaksi,no_kamar, jenis_kamar,harga_sewa, total_bayar

4.2.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Diagram ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antar entity melalui aliran dokumen yang ada terhadap seluruh dokumen yang berasal dari sumber sampai dokumen tersebut diterima oleh penerima dokumen .berikut adalah flowmap sistem pemesanan kamar yang sedang berjalan

Prosedur kerja pada sistem Chek in yang sedang berjalan

1. Tamu menyerahkan identitas ke bagian receptionist kemudian bagian receptionis mencatat data identitas berupa data tamu.
2. Bagian receptionist membuat kartu registrasi 3 rangkap dan kunci kamar, 1 rangkap diserahkan ke bagian administrasi, 1 rangkap ke tamu beserta kunci kamar dan 1 rangkap arsip receptionis.
3. Bagian administrasi membuat laporan chek in 2 rangkap, 1 rangkap diserahkan ke bagian manager.

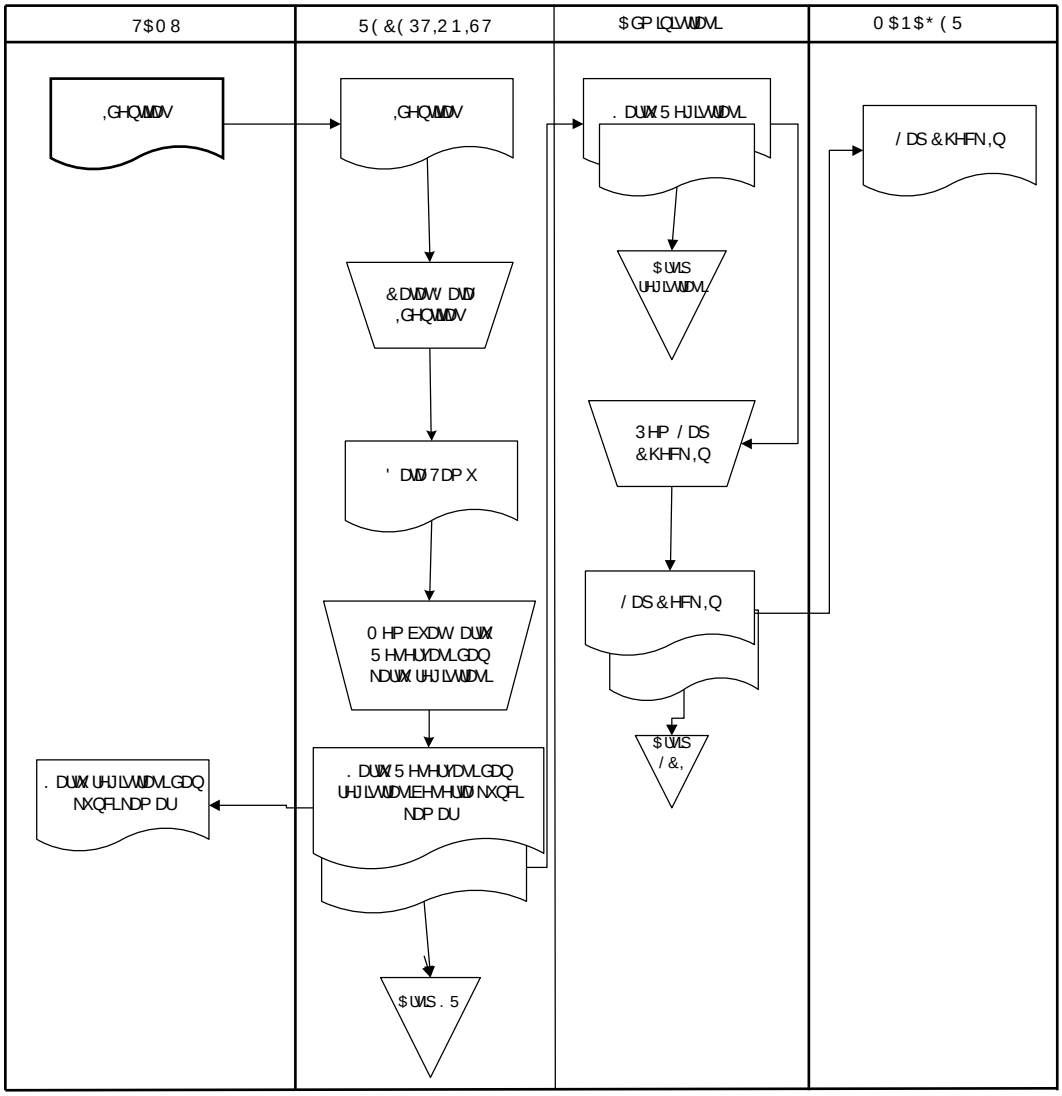
Prosedur kerja pada system Chek Out yang sedang berjalan.

1. Tamu menyerahkan kartu registrasi beserta kunci kamar ke bagian receptionist kemudian bagian receptionis menyerahkan kartu registrasi tamu ke bagian administrasi.
2. Kemudian bagian adminstrasi membuat tagihan check out 2 rangkap, 1 rangkap di serahkan ke bagian receptionis kemudian bagian receptionis menyerakan ke tamu,
3. Kemudian bagian administrasi membuat tagihan check out 2 rangkap, 1 rangkap di serahkan ke tamu kemudian bagian administrasi mengarsipkan.

4.2.2.1. *Flow Map*

Flowmap adalah diagram aliran data yang menunjukkan aliran-aliran data dan proses dari suatu sistem yang sedang berjalan. Proses pemesanan yang sedang berjalan pada hotel Nyland sebagai berikut :

Flowmap chek in berjalan



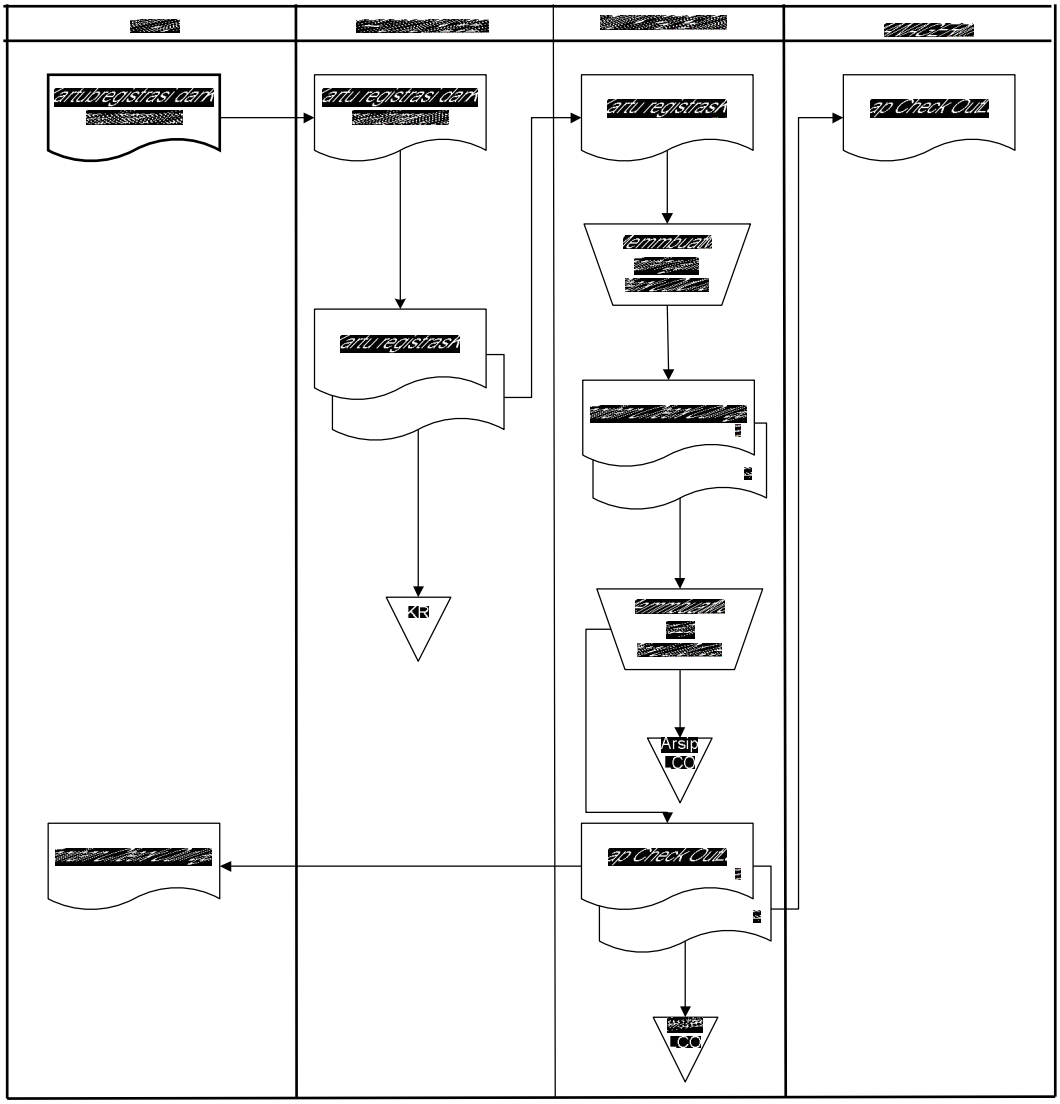
Gambar 4.1 *Flowmap chek in* yang sedang berjalan

Keterangan :

KR : Kartu Registrasi

LCI : Laporan Chek in

Flow map chek out berjalan

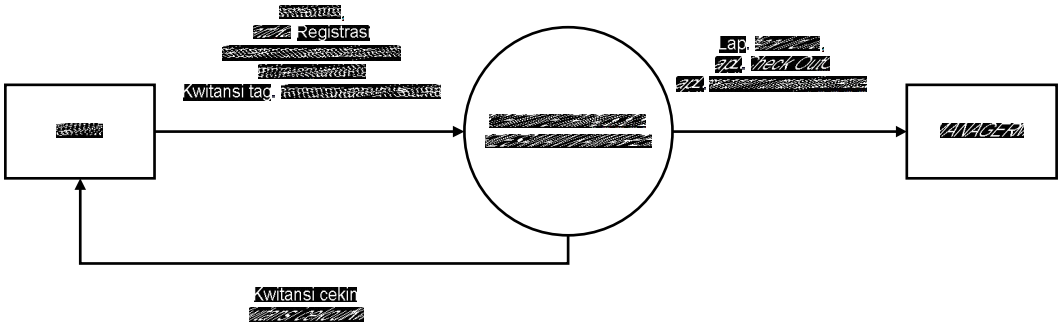


Gambar 4.2 *Flowmap chek out* yang sedang berjalan

4.2.2.2 Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menggambarkan entitas yang saling berhubungan, entitas yang berhubungan ini adalah entitas internal dan entitas eksternal.

:

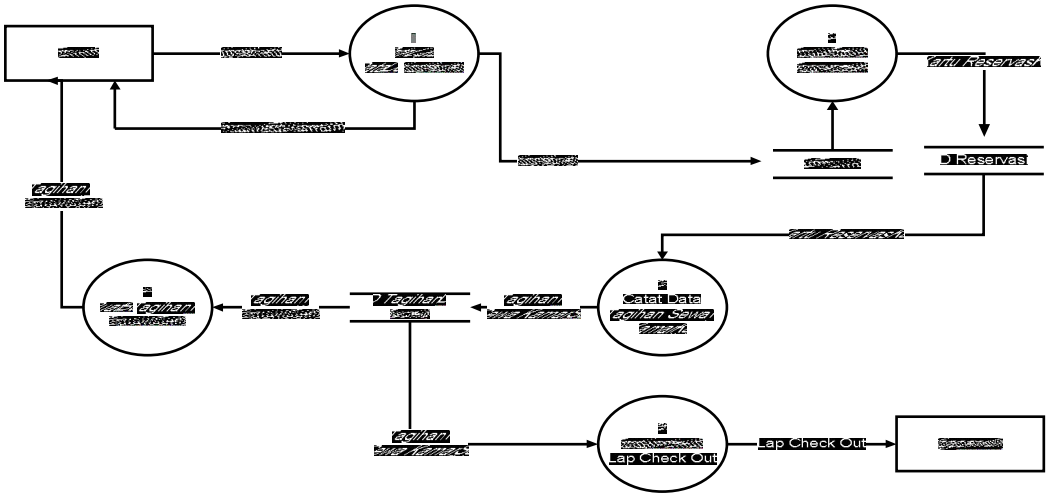


Gambar 4.3 *Diagram Konteks* yang sedang berjalan

4.2.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

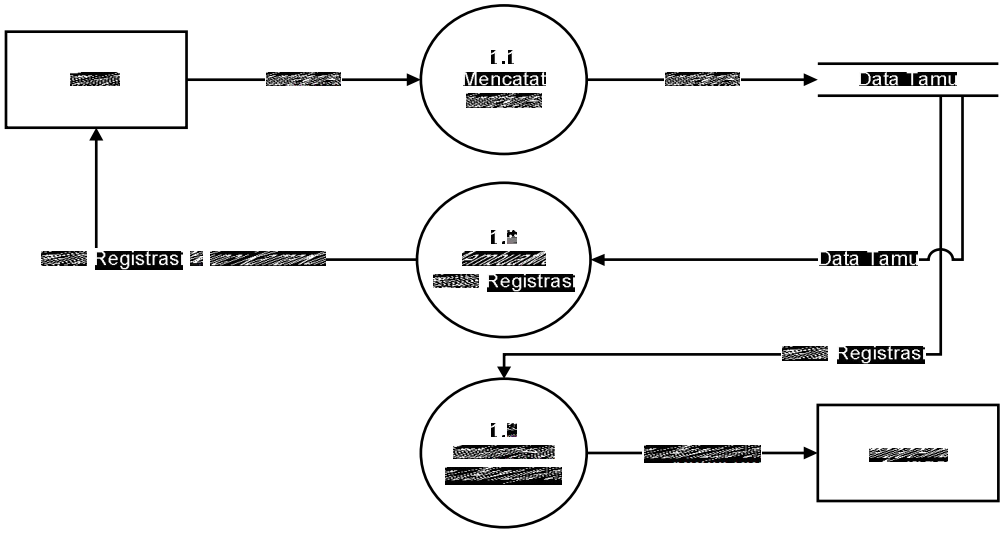
Pada tahap analisis penggunaan relasi DFD sangat membantu dalam komunikasi dengan pemakai sitem secara logika.Dimana DFD berfungsi menggambarkan arus dari data dalam system dan untuk membantu DFD dari system informasi pemesanan kamar yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut :

DFD Level-0 yang sedang berjalan



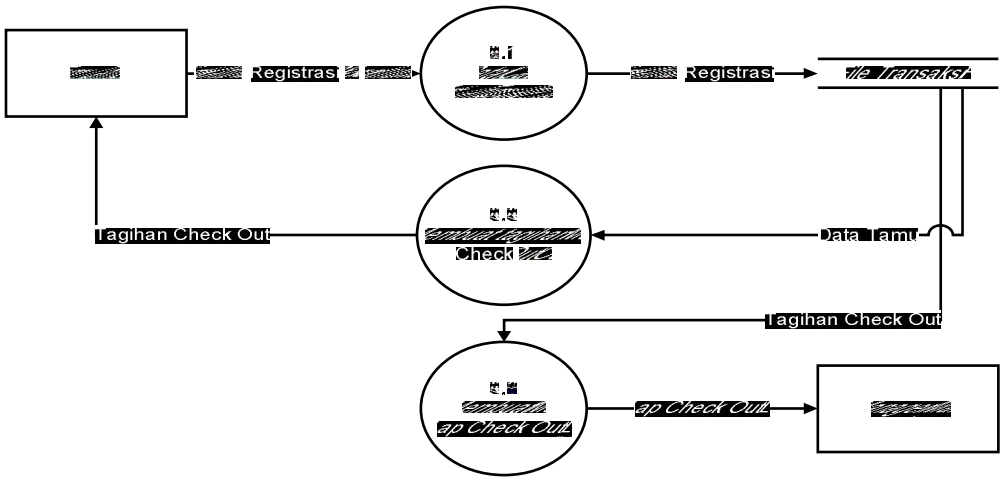
Gambar 4.4 DFD Check In Level-0 yang sedang berjalan

DFD Check In Level 1 yang sedang berjalan



Gambar 4.5 DFD Check In Level 1 yang sedang berjalan

DFD Check Out Level 2 yang sedang berjalan



Gambar 4.6 DFD Check Out 2 yang sedang berjalan

4.2.3. Evaluasi Analisis Sistem Yang Berjalan

Setelah melihat semua fungsional yang berjalan, prosedur dan dokumen yang dipakai serta analisis sistem yang berjalan dalam proses yang masih menggunakan sistem *manual book* dan brosur maka dapat di tarik beberapa kesimpulan mengenai analisis sistem yang berjalan yaitu :

1. Adanya keterlambatan informasi Check In dan Check Out.
2. Adanya kesulitan dalam pencarian data Tamu dan data kamar.
3. Adanya kesalahan informasi yang diterima oleh manager.
4. Adanya penyimpanan data dalam bentuk arsip sehingga terjadinya penumpukan data.
5. Adanya kesulitan dalam pembuatan laporan tamu.
6. Adanya kesalahan dan kesulitan dalam proses pembayaran.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara terkomputerisasi.

Dari prosedure yang sedang berjalan, ditarik kesimpulan bahwa masih kurang efisien sistem dalam pengolahan data pendaftaran,peminjaman dan pengembalian ke dalam sistem informasi yang terkomputerisasi, sehingga diperlukan perbaikan sistem dari yang lama. Perbaikan atau pembaharuan sistem ini dilakukan secara bertahap, mulai dari perbaikan prosedure yang ada, kemudian program aplikasi pendukung dalam pengolahan sistem pendaftaran,peminjaman dan pengembalian hingga perangkat keras dalam pengimplementasikan sistem baru.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan proses ini bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi check in dan check out yang berbasis komputer. Perancangan proses yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan. Usulan perancangan yang dilakukan adalah merubah sistem informasi check in dan check out yang masih manual menjadi sistem informasi yang berbasis komputer.

Adapun perancangan proses ini mencakup flow map, diagram konteks sistem, diagram alir data sistem dan kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

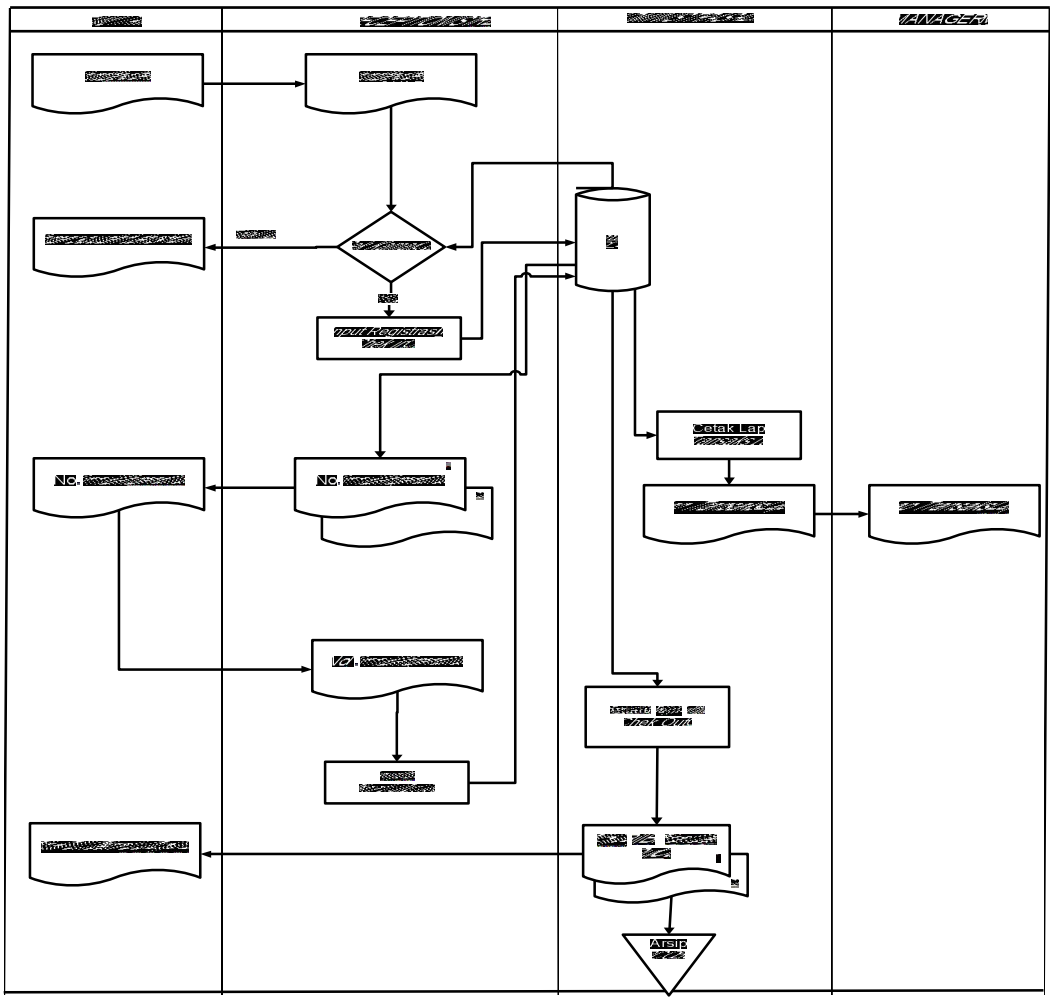
Dalam tahap gambaran proses system yang diusulkan ini bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi check in dan check out yang berbasis komputer. Perancangan proses yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Adapun perancangan proses ini mencakup flow map, diagram konteks sistem, diagram alir data sistem dan kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.3.1 Flow Map

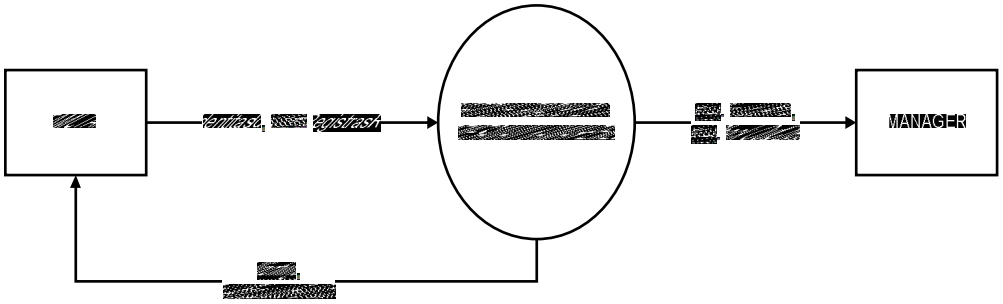
Flowmap adalah diagram aliran data yang menunjukkan aliran-aliran data dan proses dari suatu sistem yang sedang berjalan. Proses pemesanan yang sedang berjalan pada hotel nyland, sebagai berikut :



Gambar 4.7 Flowmap chek in dan check out Usulan

4.2.3.2. Diagram Kontek yang diusulkan

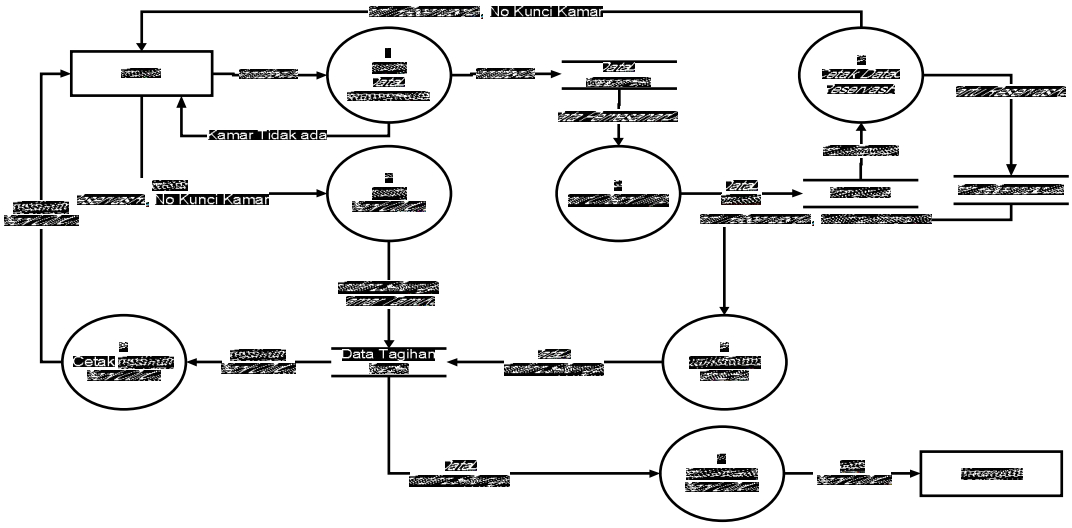
Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks yang akan dibuat menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan.



Gambar 4.8 Diagram Konteks Yang diusulkan

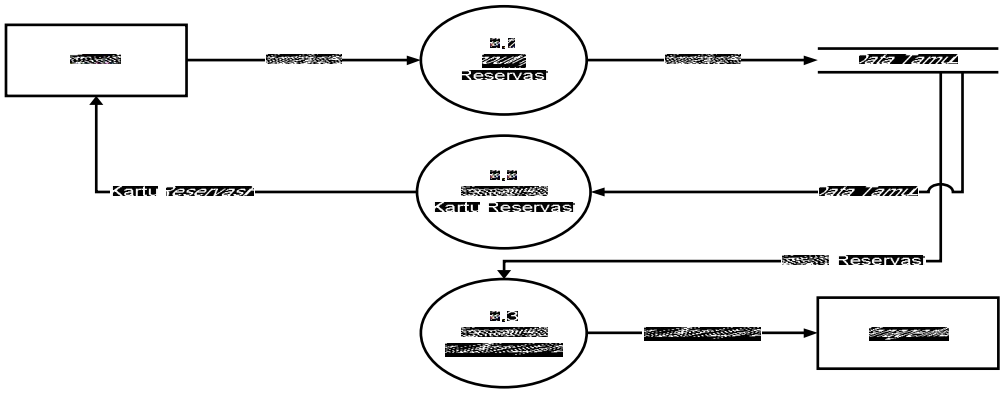
4.2.3.3. DFD *(Data flow diagram)*

DFD Check out Level-0.yang usulan



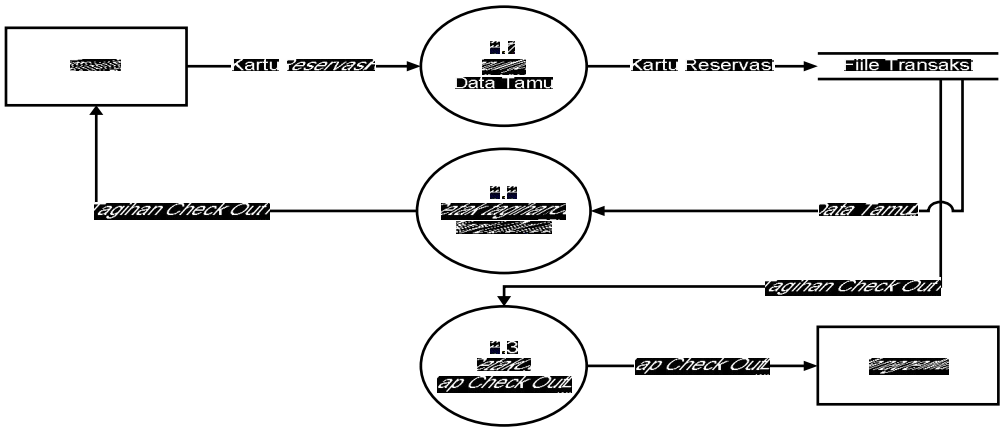
Gambar 4.9 DFD Check out Level-0.yang usulan

DFD Check in Level 2 yang usulan



Gambar 4.10 DFDCheck In Level-2 proses 1.yang sedang Usulan

DFD Check Out Level-2 Usulan



Gambar 4.11 DFD Check Out Level-2 proses 1.yang usulan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Kamus data adalah peralatan yang ikut berperan dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi karena berfungsi untuk menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam penggambaran pada data flow diagram, mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran, dan menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan terhadap data yang mengalir dalam sistem tersebut. Berikut ini adalah kamus data yang di ambil dari *data flow diagram* Sistem Informasi Perhotelan pada Hotel Nyland Bandung yang diusulkan **:**

a. Berdasarkan DFD level 1 proses 1Usulan

1.	Nama arus data	: Data tamu
	Alias	:-
	Aliran Data	:Data tamu-proses 2.2.
	Struktur Data	:kode_tamu, nama, jenis_kelamin, alamat, telephone
2.	Nama arus data	: Kartu reservasi
	Alias	: -
	Aliran Data	: Proses 2.2-tamu, Data tamu-proses 2.3.
	Struktur Data	:no_kamar,jenis_kamar,tanggal/jam masuk,kode_tamu, nama_tamu,jenis_kelamin,alamat,telephone/HP.

3. Nama arus data : Data tagihan sewa

   Alias :-

   Aliran Data :Proses 2.2-tamu, data tamu-proses 2.3.

   Struktur Data :kode_tamu,nama, kode_transaksi,tanggal_keluar, jam_keluar,total_bayar,kode_menu.

4. Nama arus data : Laporan Check In

   Alias :-

   Aliran Data :proses 2.3-manager.

   StrukturData :kode_transaksi,nomor_kamar, jenis_kamar,tarif_kamar, tanggal/jam_masuk,tanggal/jam_keluar,nama_tamu, kode_tamu,jenis_kelamin,alamat,telephone,HP.

5. Nama arus data : Laporan Check out

   Alias :-

   Aliran Data :proses 2.3- manager

   Struktur Data :periode,kode_transaksi,no_kamar, jenis_kamar,tanggal_masuk,jam_masuk,tanggal_kel uar,jam_keluar,sub_total,grand_total.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi bagai para pemakai.

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau didalam komputer (arti sempit).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Basis Data merupakan kumpulan data-data yang terorganisir dengan baik dan saling berkaitan satu sama lain sehingga lebih mudah disimpan dan juga lebih mudah dalam melakukan pencarian data.

4.2.5 Normalisasi

Pada teori relasional terdapat metode identifikasi beragam tingkat redudansi relasi. Tingkat redudansi yang terjadi dinyatakan sebagai bentuk normal (*norm form*). Relasi secara berurutan diproses menjadi bentuk normal lebih tinggi yang memiliki tingkat redudansi lebih rendah. Normalisasi adalah pemrosesan relasi-relasi menjadi bentuk normal lebih tinggi. Tujuan proses normalisasi adalah mengkonversi relasi menjadi bentuk normal yang lebih tinggi. Gagasan dasar relasi bentuk normal adalah kunci relasi dan ketergantungan fungsional terhadap kunci relasi tersebut. Terdapat lima bentuk normal yang utama. Tiga bentuk normal pertama berkaitan dengan ketergantungan fungssional. Sementara itu bentuk keempat dan kelima berkaitan dengan redudansi yang disebabkan ketergantungan banyak nilai (*multi-valued dependencies*).

a. Bentuk unnormal. Pada tahap ini, semua data yang ada direkam tanpa format tertentu. Data bisa jadi mengalami duplikasi.

Tamu : {kode transaksi,nama,tanggallahir,tempat_lahir,jenis_kelamin,alamat, agama,pekerjaan,kode_tamu,nama,jenis_kelamin,alamat,telephone,kode_transaksi,no_kamar,kode_tamu,tanggal_masuk,tanggal_keluar,jam_masuk,jam_keluar,status,expire,kode_tamu,nama,tanggal_keluar,jam_keluar, nama,tanggal_keluar,jam_keluar,nama,tanggal_keluar,jam_keluar,nama,kode_tamu,no_kamar,jenis_kamar,no_kamar,kode_tamu,kode_tamu,nama, kode_transaksi,tanggal_keluar,jam_keluar,kode_transaksi,no_kamar,nama, no_kamar,jenis_kamar,no_kamar,total_bayar,kode_tamu,kode_tamu,nama ,kode_transaksi,tanggal_keluar,jam_keluar,kode_transaksi,no_kamar,total _bayar}

b. Normalisasi 1 (Bentuk Normal ke - 1). Pada tahap ini harus diusahakan tidak ada field dalam satu tabel yang berulang.

Tamu :{kode transaksi, nama,tanggal lahir, tempat_lahir, jenis_kelamin,alamat, agama,pekerjaan,kode_tamu,alamat,telephone,no_kamar,tanggal_masuk,tanggal_keluar,jam_masuk,jam_keluar,status,expire,jenis_kamar,total_baya, kode_check in, kode_fasilitas, nama_fasilitas}

c. Normalisasi 2 (Bentuk Normal ke - 2). Pada tahap ini,dilakukan penentuan field kunci dari masing-masing tabel. Kunci tersebut harus unik dan dapat mewakili tabel.

Tamu : {*kode_tamu ,nama,jenis_kamar,alamat,tlp}

Pemesanan :{*kode_transaksi
,kode_tamu,tglno_kamar,kode_tamu,tgl_masuk,tgl_keluar,jam_masuk,jam_keluar
,status,expire}

Check In :{*Kode_checkin ,kode_tamu,tgl_masuk,jam_masuk,tgl_keluar,
jam_keluar,kode_fasilitas,total_harga,tgl_keluar,jam_keluar,
kode_fasilitas, total_bayar}

Kamar : { *No_kamar ,jenis_kamar, harga,status, type}

Fasilitas : {*kode_fasilitas ,nama_fasilitas,harga,qty,
total_bayar, kode_checkin}

d. Normalisasi 3 (Bentuk normal ke - 3). Pada tahap ini,dilakukan penentuan relasi antara tabel, sehingga akan ditemukan adanya field kunci sekunder pada tabel-tabel tertentu.

Tamu : {*kode_tamu ,nama,jenis_kamar,alamat,tlp}

Pemesanan : {*kode_transaksi ,**no_kamar,kode_tamu,tgl_masuk,
tgl_keluar,jam_masuk,
expire}

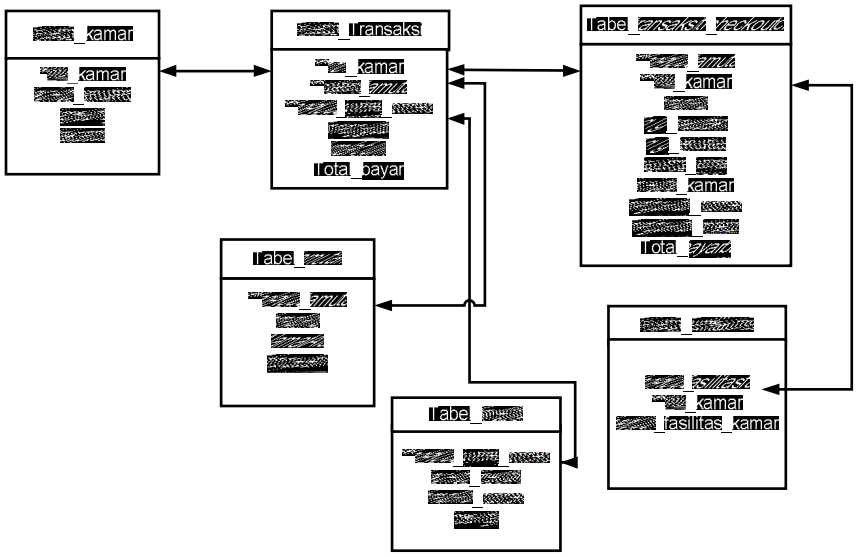
Check In :{*Kode_checkin ,**kode_tamu,tgl_masuk,jam_masuk,
tgl_keluar,jam_keluar,**kode_fasilitas,total_harga,
tgl_keluar,jam_keluar, kode_fasilitas, total_bayar}

Kamar : { *No_kamar ,jenis_kamar, harga,status, type}

Fasilitas : {*kode_fasilitas ,nama_fasilitas,harga,qty,
total_bayar,** kode_checkin}

4.2.5.1. Relasi Tabel

Tabel relasi adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menggambarkan representasi struktur dan data dari hubungan antar table secara fisik atau nyata yang terjadi pada sistem informasi. Hubungan antar tabel yang terjadi pada system infotmasi perhotelan pada hotel nyland dapat dilihat pada gambar.

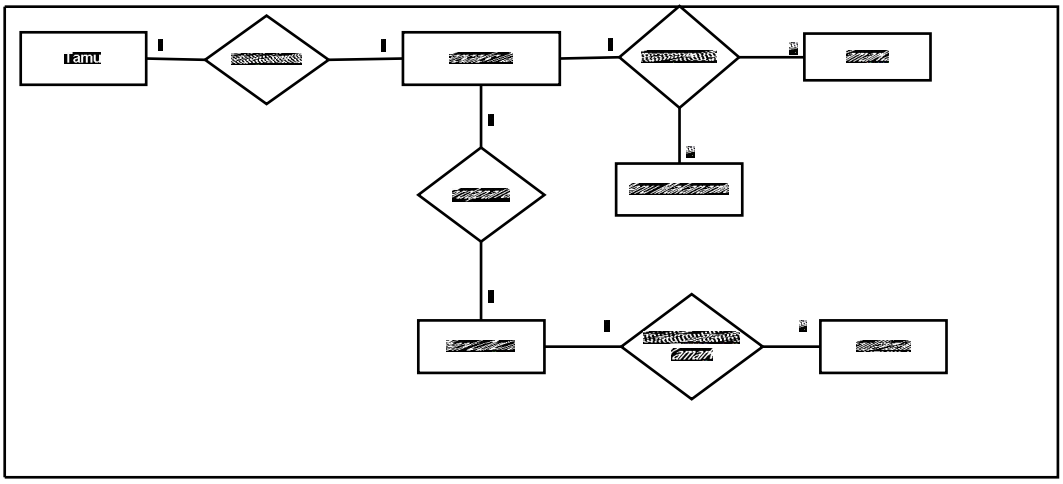


Gambar 4.11 Relasi Tabel.

4.2.5.2. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan reperesentasi grafis himpunan entitas, relationship, dan konstrain integritas yang dihasilkan pada aktivitas-aktivitas pengembangan. ERD merupakan suatu alat utama entitas dan hubungan atara entitas. Proses ini telah terbukti memungkinkan seorang analis untuk menghasilkan suatu struktur

database yang baik, sehingga data dapat disimpan dan dimunculkan kembali secara efisien.



Gambar 4.12 ERD

4.2.5.3 Struktur File

Struktur file berisi spesifikasi dari file-file yang terdapat pada *database*, antara lain nama file, primary key yang terdapat pada file tersebut, jumlah field yang terdapat pada file, dan struktur data dari data-data yang terdapat pada file.

1. File Tamu

a. Nama File : Tabel_Tamu

b. Primary Key : kode_tamu

c. Jumlah Field : 5

d. Keterangan : Tabel berisi data tamu sebagai tamu hotel

Tabel 4.1 Struktur File dari File Tamu

Nama Tabel : Tabel Tamu **Keterangan : Tabel untuk data tamu**			
Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Kode_tamu	Char	4	Primary Key
Nama	Nvarchar	30	Nama tamu
Jenis_kelamin	Char	15	Jenis kelamin tamu
Alamat	Nvarchar	50	Alamat dari tamu
Telephone	Nvarchar	15	No telephone tamu

2. File Transaks pemesanan kamar

a. Nama File **:** Tabel_transaksi_ pemesanan

b. Primary Key **:** kode_transaksi

c. Jumlah Field **:** 7

d. Keterangan **:** Tabel berisi data transaksi pemesanan.

Tabel 4.2 Struktur File dari File Transaksi pemesanan

Nama Tabel : Tabel Transaksi pemesanan **Keterangan : Tabel untuk data transaksi pemesanan**			
Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Kode_tamu	Char	4	Foreign key
No_Kamar	Char	4	Keterangan no kamar
Tgl_masuk	Datetime	8	Keterangan tanggal masuk
Tgl_keluar	Datetime	8	Keterangan tanggal keluar
Jam_masuk	Datetime	8	Keterangan jam masuk
Status	Text	50	Statu kamar hotel
Expire	Text	10	Jangka waktu batas pesan

3. File kamar

a. Nama File : Tabel_kamar

b. Primary Key : No_kamar

c. Jumlah Field : 4

d. Keterangan : Tabel berisi data kamar.

Tabel 4.3 Struktur File dari File data kamar

Nama Tabel : Tabel kamar **Keterangan : Tabel untuk data kamar**			
Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
No_kamar	Char	4	Primary Key
Jenis_kamar	Char	10	Jenis kamar
Harga_sewa	Money	8	Keterangan harga sewa kamar
Status_kamar	Char	10	Keterangan status kamar

4. File transaksi check out

e. Nama File : Tabel_transaksi_check out

f. Primary Key : No_urut

g. Jumlah Field : 10

h. Keterangan : Tabel berisi data transaksi check out.

Tabel 4.4 Struktur File dari File transaksi check out

Nama Tabel : Tabel transaksi check out **Keterangan : Tabel untuk data transaksi check out**			
Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Kode_tamu	Char	4	Keterangan kode tamu
No_kamar	Char	4	Keterngan kamar
Nama	Char	20	Nama tamu
Tgl_masuk	Datetime	8	Keterangan tanggal masuk
Tgl_keluar	Datetime	8	Keterangan tanggal keluar
Lama_inap	Int	4	Keterangan lama menginap
Jenis_kamar	Char	10	Keterangan jenis kamar
Tagihan_menu	Money	8	Keterangan tagihan menu
Tagihan_hotel	Money	8	Keterangan tagihan hotel
Total_bayar	Money	8	Keterangan total bayar

[

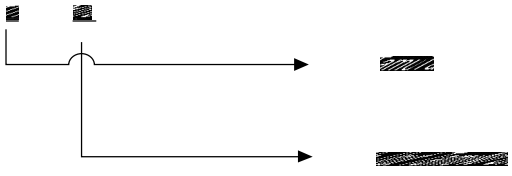
4.2.5.4. Kodifikasi

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Perancangan kode-kode yang akan digunakan pada tabel-tabel yang direlasikan adalah sebagai berikut **:**

1. Pengkodean Tamu

Kode untuk tamu terdiri dari 3 digit yaitu sebagai berikut :

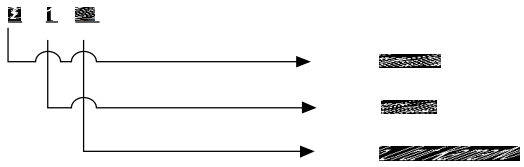
1 digit pertama untuk keterangan tamu, 2 digit terakhir untuk nomor urut.



2. Pengkodean nomor kamar

Kode untuk kamar terdiri dari 4 digit yaitu sebagai berikut :

1digit pertama untuk keterangan kamar,1 digit kedua lantai,2 digit terakhir nomor urut.



Keterangan: **D** **= Kamar (Deluxe).**

E **= Kamar (Executive).**

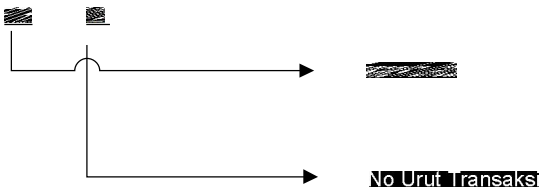
S **= Kamar (Standard).**

01 **= No urut Kamar.**

3. Pengkodean Transaksi

Kode untuk transaksi terdiri dari 4 digit yaitu sebagai berikut :

2 digit pertama untuk keterangan transaksi, 2 digit terakhir nomor urut

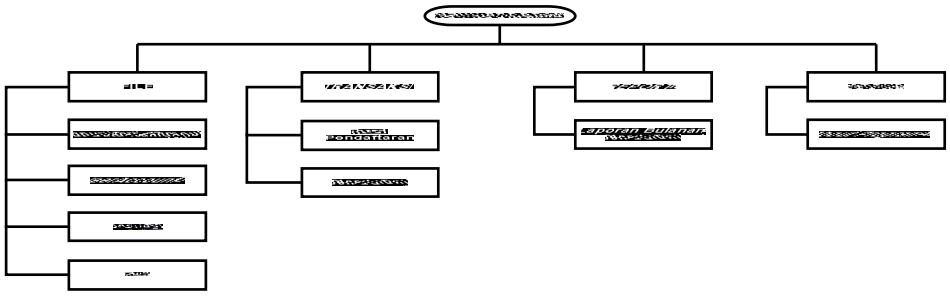


4.2.6 Perancangan Antar Muka

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang perancangan program sistem infromasi pemesanan kamar hotel yang dibangun meliputi perancangan input dan perancangan output yang ada pada sistem informasi pemesanan kamar hotel Nyland Bandung. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses input dan output yang terdapat pada aplikasi.

4.2.6.1. Perancangan Menu

Perancangan menu merupakan gambaran mengenai struktur menu program yang akan dibuat yang digambarkan dalam bentuk diagram. Berikut pada gambar adalah rancangan menu.



Gambar 4.13 Perancangan Menu

4.2.6.2. Perancangan Input dan Output

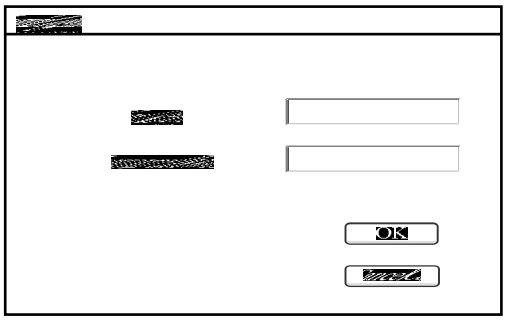
Setelah tahap perancangan prosedur, perancangan proses, dan perancangan basis data, tahap selanjutnya adalah perancangan program yaitu perancangan interface program aplikasi perhotelan yang akan dibangun.

1. Perancangan Input Login

Interface atau antar muka merupakan tampilan dari suatu program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana berdialog antara program dengan *user*. Pertama kali program dijalankan maka akan tampil form Login, seperti gambar berikut ini :

1. Form Login

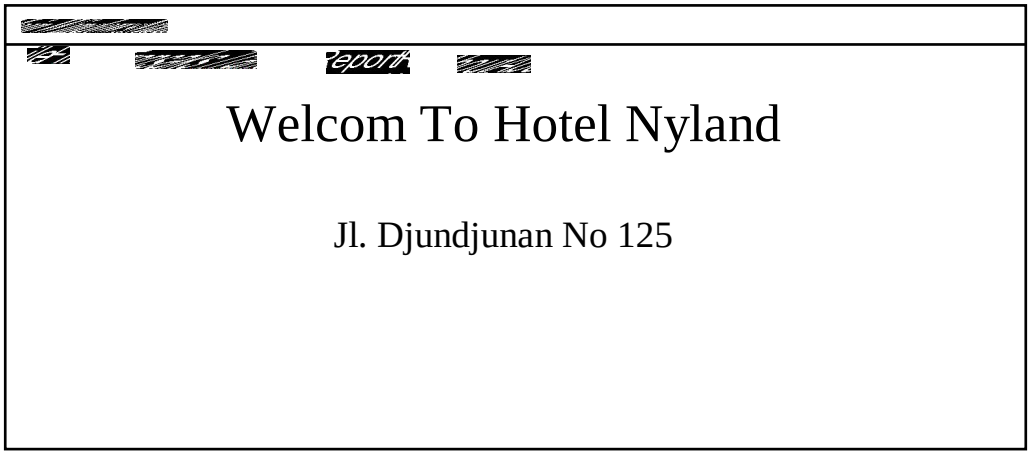
Rancangan form login berfungsi untuk masuk ke form berikutnya, yaitu dengan memasukan user name dan password sebagaimana telah didaftarkan di server, kemudian klik tombol ok untuk meneruskan ke form berikutya dan cancel untuk pembatalan. Berikut pada gambar adalah rancangan form Login.



Gambar 4.14 Perancangan form login

2. Form Menu

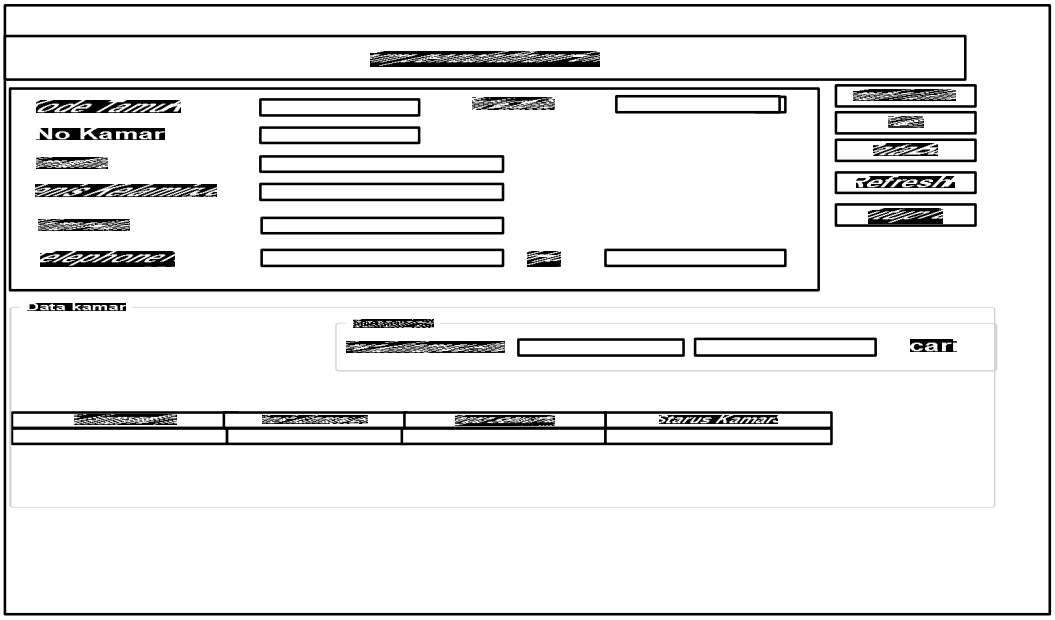
Rancangan form menu berfungsi untuk memilih berbagai data yang dibutuhkan. Dimana form menu ini terdiri dari file, tansaksi,report dan about. Berikut pada gambar adalah rancangan form menu utama.



Gambar 4.15. Perancangan form Menu Utama

3. Form Pendaftaran

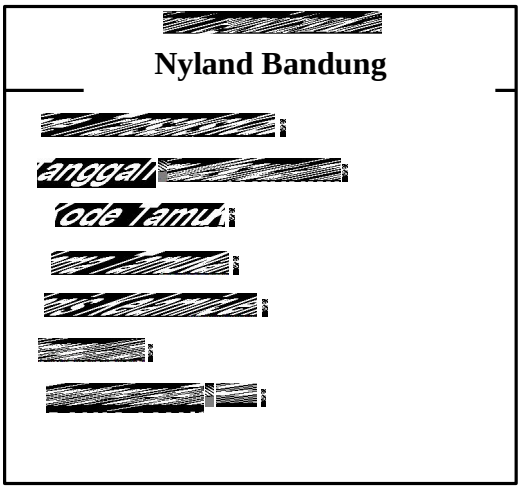
Rancangan form pendaftaran berfungsi untuk mengisi data pemasanan kamar bagi tamu yang akan mendaftar. Berikut pada adalah rancangan form pendaftaran.



Gambar 4.16 Form Pendaftaran

4. Form Kartu Registrasi Tamu

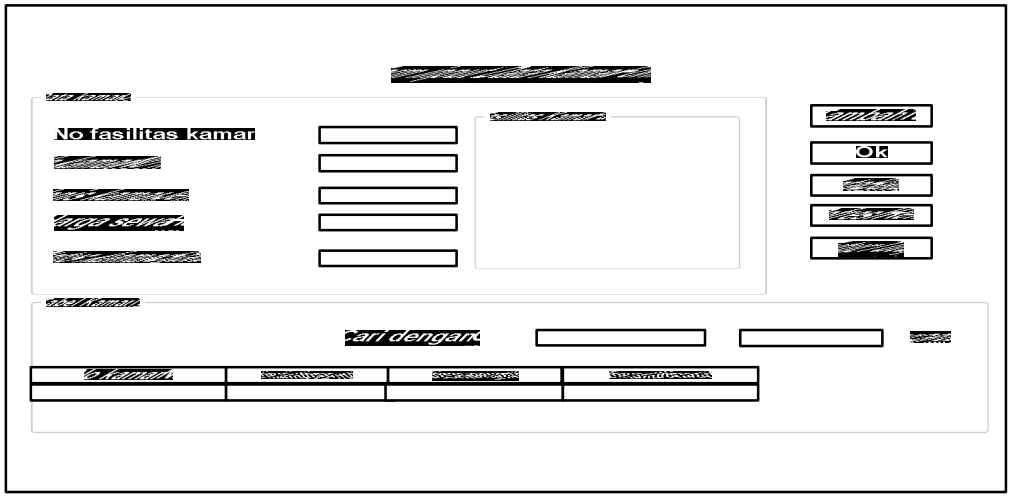
Kartu Registrasi ini berfungsi sebagai bukti tamu nginap.berikut pada adalah rancangan kartu registrasi tamu.



Gambar 4.17. Perancangan Form Kartu Registrasi Tamu

4. Form input data kamar

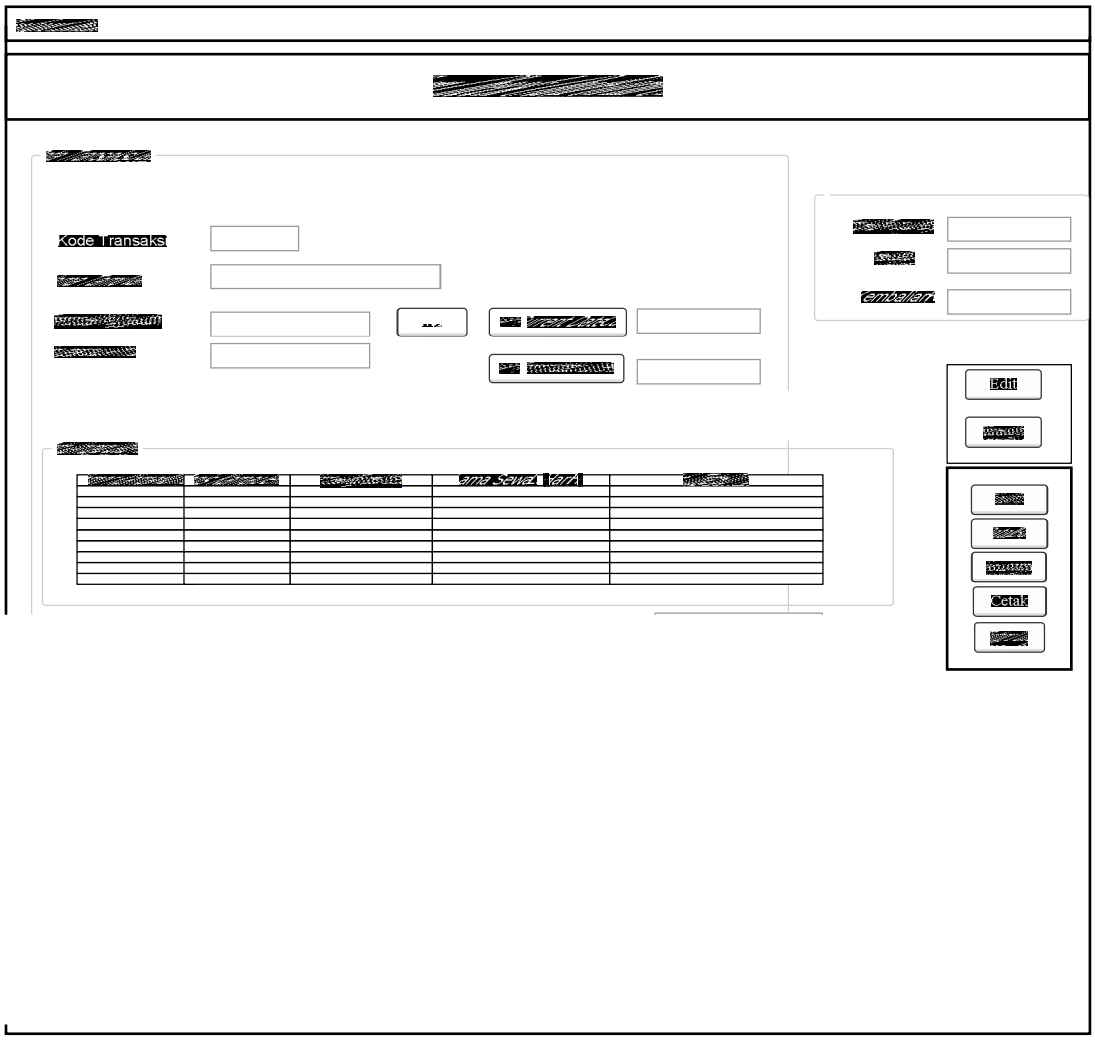
Rancangan form input data kamar berfungsi untuk mengisi data kamar bagi tamu yang akan mendaftar. Berikut pada gambar adalah rancangan form input data kamar.



Gambar 4. 18 Perancangan Form Input Data Kamar

5. Form Check Out

Rancangan form check out berfungsi untuk mengisi data transaksi atau tagihan tamu keseluruhan. Berikut pada gambar adalah rancangan form check out.



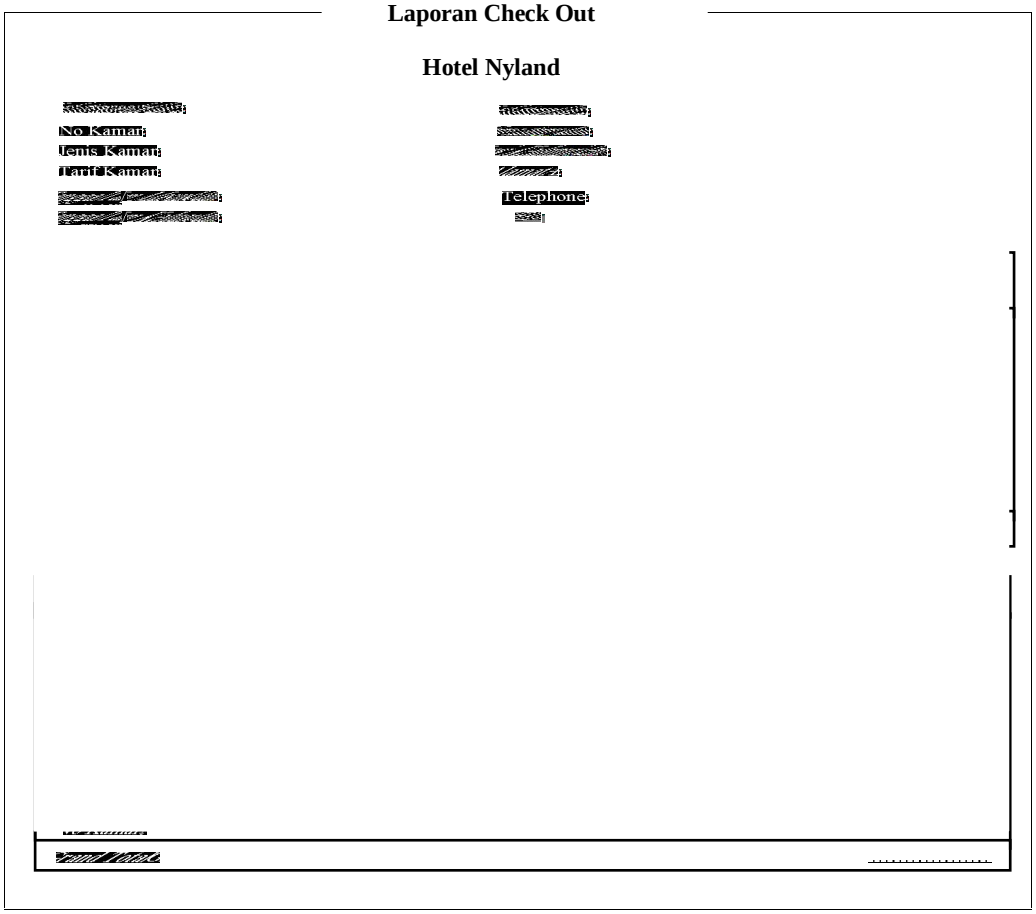
Gambar 4.19 Perancangan Form Chek Out

4.2.6.3 Perancangan Output

Perancangan program adalah kumpulan dari proses dalam suatu sistem yang saling terkait antara satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur program yang dirancang pada sistem baru sebagai berikut **:**

1. Laporan Check Out Tamu

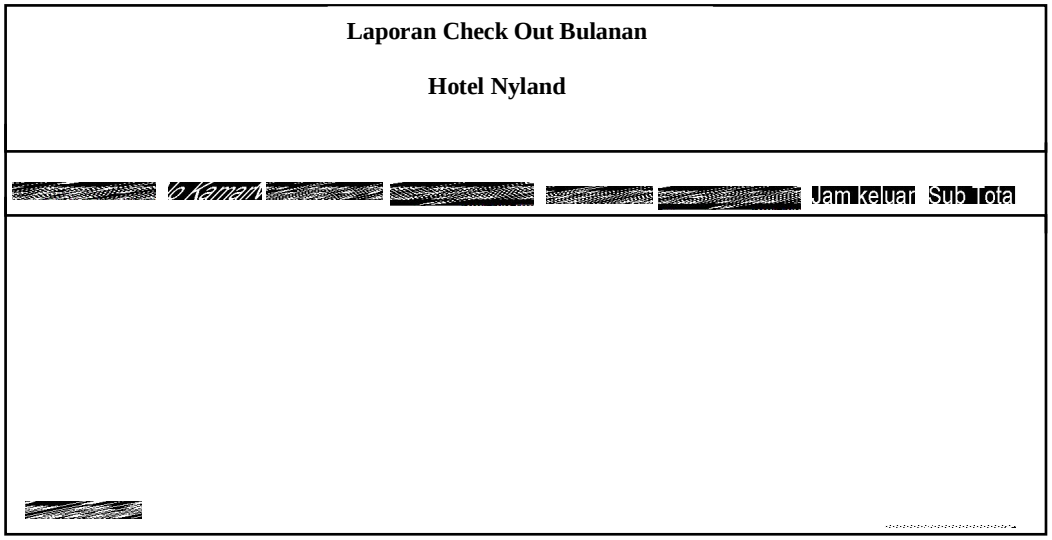
Rancangan laporan check out tamu ini berguna untuk melihat transaksi check out tamu keseluruhan perorang. Berikut pada gambar adalah rancangan form laporan check out tamu.



Gambar 4.20 Perancangan Form Laporan Check Out Tamu

2. Form Laporan Checkout Bulanan

Rancangan laporan checkout bulanan ini berguna untuk melihat transaksi check out bulanan. Berikut pada gambar adalah rancangan form laporan check out bulanan.



Gambar 4.21 Perancangan Form Laporan Check Out Bulanan